



Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis penggerek batang tebu dan tingkat serangannya pada berbagai klon tebu di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian dilakukan di 5 lokasi dengan 3 klon dominan yaitu Klon Kidang Kencana, Bulu Lawang dan PS 862. Pengambilan sampel dilakukan 5 kali, setiap satu kali pengambilan sampel terdiri atas 100 batang tebu untuk masing-masing klon. Batang tebu yang bergejala serangan penggerek batang tebu dipelihara di laboratorium sampai ngengat keluar kemudian diidentifikasi berdasarkan morfologinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata tingkat serangan penggerek batang tebu pada Klon Kidang Kencana, Bulu Lawang dan PS 862 berturut-turut adalah 6,4% ; 19,2% ; 13,6%. Ngengat yang teridentifikasi dari ketiga klon tersebut adalah *Chilo sacchariphagus* dan *Chilo auricilius*. Klon Kidang Kencana lebih rendah dibandingkan dengan Klon Bulu Lawang dan PS 862 terhadap serangan penggerek batang tebu. Ketiga klon tersebut dapat terserang oleh *C. sacchariphagus* and *C. auricilius*. Proporsi *C. sacchariphagus* lebih banyak dibandingkan *C. auricilius*. Tidak ditemukan serangan yang disebabkan oleh *Sesamia inferens*, *Chilo infuscatellus*, *Eucosma scistaceana* dan *Phragmatoecia castanea*.

Kata kunci : penggerek batang tebu, klon tebu, tingkat serangan.



Abstract

The aim of this research was to know the species of sugarcane stem borer and degree of its infestation within three sugarcane clones in Sleman District, Yogyakarta. Samples were taken from 5 areas, consist 3 dominant clones i.e. Kidang Kencana, Bulu Lawang and PS 862. Each unit samples consist of 100 stems of sugarcane collected from 5 different district areas for each clone. Sugarcane infected with stem borer were kept in laboratory until the moth appear. Stem borer moth were identified by means of morphological method. Observation result showed that the mean level of sugarcane attacks in Kidang Kencana, Bulu Lawang and PS 862 Clone were 6,4% ; 19,2% ; 13,6%, respectively. Two species moth were identified from both three clones, i.e. *Chilo sacchariphagus* and *Chilo auricilius*. Kidang Kencana Clone seem more lower against stem borer infection than Bulu Lawang and PS 862 Clone. Three clone could be infected by both *C. sacchariphagus* and *C. auricilius*. The proportion of *C. sacchariphagus* was more than *C. auricilius*. Infection by *Sesamia inferens*, *Chilo infuscatellus*, *Eucosma scitaceana* and *Phragmatoecia castanea* were not founded.

Keywords : sugarcane stem borer, sugarcane clonal, level attacks.